

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai hubungan antara pola asuh demokratis dengan perilaku asertif siswa kelas X dan XI SMA Negeri Binaan Khusus Kota Dumai, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh demokratis dengan perilaku asertif siswa kelas X dan XI di SMA Negeri Binaan Khusus Kota Dumai. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji *Chi Square* dimana diperoleh nilai *p-value* sebesar 0,000 pada 121 responden, sehingga nilai $p < 0,05$ yang artinya terdapat korelasi signifikan antara variabel pola asuh demokratis dengan perilaku asertif.

Dan hal ini juga terbukti dengan gambaran umum tentang pola asuh demokratis dengan perilaku asertif siswa, ditunjukkan kedua variabel tersebut sama-sama dalam kategori sedang. Dengan begitu kedua variabel ini saling berhubungan. Semakin tinggi pola asuh demokratis yang diterapkan orang tua kepada siswa, maka semakin meningkat perilaku asertif pada siswa kelas X dan XI di SMA Negeri Binaan Khusus Kota Dumai. begitupun sebaliknya, semakin rendah pola asuh demokratis yang diteriapkan orang tua kepada siswa, maka semakin menurun perilaku asertif pada siswa kelas X dan XI di SMA Negeri Binaan Khusus Kota Dumai.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, penulis memberikan saran kepada pihak yang bersangkutan sebagai berikut :

1. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan kepala sekolah dapat membantu dan memberi informasi kepada guru-guru dalam meningkatkan perilaku asertif anak dengan adanya kegiatan diskusi publik dan perlombaan-perlombaan yang berhubungan dengan peningkatan perilaku asertif anak.

2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Diharapkan bagi guru bimbingan dan konseling untuk terus memantau, mendukung, membimbing dan memotivasi siswa agar terus memiliki perilaku positif di dalam diri siswa terutama perilaku asertif siswa. Dengan memperbanyak lagi pengadaan kegiatan diskusi publik yang dapat meningkatkan kemampuan perilaku asertif pada siswa berupa pelatihan-pelatihan mengenai hubungan pola asuh orang tua dengan pembentukan perilaku-perilaku siswa.

3. Bagi Siswa

Diharapkan bagi siswa harus mampu meningkatkan sikap atau perilaku asertif yang dimiliki untuk dapat mengungkapkan perasaan atau pendapatnya sendiri tanpa rasa takut saat berkomunikasi dengan orang lain. Sehingga siswa dapat berperilaku asertif lebih baik lagi dengan mempertahankan rasa percaya diri dan perilaku positif sehingga mampu menjalani kehidupan dengan baik.

4. Bagi Orang Tua

Diharapkan kepada orang tua siswa agar dapat ditingkatkan lagi perannya dalam mendidik dan membimbing anak agar lebih bersikap asertif. Dengan memberikan kesempatan kepada anak untuk mengungkapkan perasaan dan

pendapat atas pemikirannya sendiri, mampu mengarahkan siswa dengan pola asuh demokratis secara komprehensif.

5. Bagi Peneliti Lanjutan

Bagi peneliti selanjutnya yang meneliti berkaitan dengan pola asuh demokratis dan perilaku asertif agar menambah subjek penelitian maupun variabel lain seperti kepercayaan diri, kebudayaan yang tidak mendukung, dan ketidakmampuan dalam mengatakan tidak.

